

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian dalam penelitian terkait strategi perencanaan partisipatif dalam pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata Kembangarum menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2019:18) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2019:277) menyatakan deskriptif adalah suatu metode untuk mendeskripsikan atau menggambarkan serta memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian adalah karena peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan bagaimana fakta secara menyeluruh mengenai topik yang diangkat, yaitu “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum di Kalurahan Donokerto Kapanewon Turi Kabupaten Sleman”. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau informan dan perilaku yang dapat diamati.

### 3.2 Penjelasan Istilah

Dalam menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat penjelasan agar memudahkan dalam memahami penjelasan istilah yaitu:

#### a. Strategi Perencanaan Partisipatif

Strategi perencanaan partisipatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya atau usaha kerja sama yang dilakukan oleh pemerintah kalurahan Donokerto, organisasi lokal di Kalurahan Donokerto, dan masyarakat padukuhan Kembangarum sekitar desa wisata Kembangarum untuk merencanakan dan mempersiapkan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata Kembangarum agar mencapai kondisi yang diharapkan sesuai kebutuhan dan kemampuan secara mandiri.

#### b. Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi lokal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kerja sama atau keterlibatan pemerintahan kalurahan Donokerto, organisasi lokal di Kalurahan Donokerto, dan masyarakat padukuhan Kembangarum untuk mendorong kegiatan perekonomian guna menciptakan lapangan pekerjaan melalui pemanfaatan potensi dan sumber daya lokal di Kalurahan Donokerto secara optimal dimulai dari persiapan hingga pemilihan kegiatan.

#### c. Desa Wisata

Desa wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah desa wisata Kembangarum. Desa wisata Kembangarum merupakan penamaan saja karena pada hakikatnya atau dasarnya Kembangarum merupakan salah satu nama padukuhan

yang terletak di Kalurahan atau Desa Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan memiliki jarak sekitar 20 km dari pusat kota Yogyakarta. Desa Wisata Kembangarum menyajikan kawasan pedesaan dan memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan dengan ciri khas bangunan kampung Jawa juga menyajikan wisata edukasi, seni dan budaya.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertempat di desa wisata Kembangarum, Padukuhan Kembangarum, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman. Alasan peneliti memilih desa wisata Kembangarum sebagai lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Padukuhan Kembangarum, Kalurahan Donokerto pernah menjadi desa termiskin di Kabupaten Sleman, namun dapat berkembang menjadi desa wisata sehingga berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar;
2. Desa wisata Kembangarum yang berlokasi di Padukuhan Kembangarum, Kalurahan Donokerto dalam pengelolaannya turut mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan desa dan wisata.

Latar penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu latar tertutup dengan pertimbangan tujuan agar peneliti mampu memahami secara mendalam perencanaan partisipatif dalam pengembangan ekonomi lokal yang dilakukan oleh desa wisata Kembangarum. Sehingga, peneliti perlu akrab dan bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan dengan wawancara secara

mendalam. Dengan sendirinya peran serta dari peneliti dalam latar tertutup sangat diperlukan.

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat dalam strategi perencanaan partisipatif dalam pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata Kembangarum yaitu pihak pemerintahan Kalurahan Donokerto, pihak organisasi lokal Kalurahan Donokerto, dan masyarakat padukuhan Kembangarum.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:296) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer, sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data. Peneliti menentukan aparat pemerintah *Kalurahan* Donokerto, organisasi lokal di Padukuhan Kembangarum atau *Kalurahan* Donokerto, dan masyarakat padukuhan Kembangarum atau sekitar “Desa Wisata Kembangarum” sebagai sumber primer dalam penelitian.
2. Sumber data sekunder, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer dan didapatkan secara tidak langsung atau hasil pengumpulan data oleh orang lain. Sumber data sekunder penelitian ini yaitu berupa dokumen-dokumen, foto dokumentasi, rekaman suara dan catatan hasil pengumpulan data, serta mempelajari informasi dari tokoh masyarakat atau pihak lainnya di sekitar wilayah “Desa Wisata Kembangarum” yang berkaitan dengan desa wisata.

Penentuan sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Ciri-ciri *purposive sampling* yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dan dipilih sampai jenuh. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti dapat menetapkan informan yang dipertimbangkan dapat berkomunikasi dan akan memberikan data yang lebih lengkap. Informan yang dipilih makin lama makin terarah sejalan dengan makin terarahnya fokus penelitian terkait “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” di *Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman*”;
- b. Pihak organisasi lokal di wilayah padukuhan Kembangarum seperti Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan pertimbangan memahami lebih mendalam dan ikut terlibat dalam perencanaan partisipatif dalam pengembangan ekonomi lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” yang mulanya adalah wilayah padukuhan kini telah menjadi desa wisata;
- c. Pemerintah desa atau kalurahan Donokerto selaku pemangku kebijakan desa atau kalurahan dengan pertimbangan ikut serta atau terlibat dalam perencanaan hingga terwujudlah “Desa Wisata Kembangarum” yang berada di padukuhan Kembangarum. Pemerintah desa atau kalurahan juga dapat diambil dari pihak aparat kalurahan lainnya, bisa aparat di tingkat padukuhan;
- d. Masyarakat lokal sekitar “Desa Wisata Kembangarum” yang bertempat tinggal atau penduduk asli *Kalurahan Donokerto* selaku peserta maupun pelaku yang

ikut terlibat dalam perencanaan dalam pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata Kembangarum yang terletak di *Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman*.

Informan tersebut dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti yaitu dapat berkomunikasi, mengetahui dan memahami mengenai perencanaan pengembangan ekonomi lokal melalui desa wisata Kembangarum, ikut terlibat atau ikut serta dalam proses perencanaan ditetapkannya desa wisata Kembangarum, warga atau penduduk yang bertempat tinggal atau penduduk asli *Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **a. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Wawancara secara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan kepada informan terpilih sesuai dengan karakteristik dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas dan mendapatkan informasi secara mendalam sesuai dengan topik penelitian terkait dengan “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” di *Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman*”. Jumlah informan dalam penelitian ini ialah lima orang informan sesuai dengan kriteria informan yang telah ditetapkan. Peneliti dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti dan juga apa yang tersembunyi jauh dalam diri subjek penelitian.

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan pengembangan dari proses wawancara. Dalam pelaksanaannya, wawancara mendalam lebih bebas dari struktur artinya tidak terpaku pada instrumen dan pedoman wawancara yang telah disusun. Wawancara mendalam digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan dari kelima informan yaitu pihak pengelola desa wisata Kembangarum yang berjumlah dua orang yaitu ketua kelompok desa wisata Kembangarum dan anggota kelompok desa wisata Kembangarum, dua informan pihak aparat kalurahan atau desa yang menjabat sebagai ketua LPMD dan kepala padukuhon Kembangarum, dan satu orang pihak organisasi lokal yang ada di wilayah Kalurahan Donokerto yaitu kader PKK. Pihak-pihak tersebut terlibat secara langsung dengan “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” di Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman”.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada, seperti: dokumen, foto-foto, buku atau karya ilmiah, literatur, dan lain sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang data objek penelitian yang dimiliki oleh desa wisata Kembangarum, seperti surat maupun proposal kegiatan atau program kerja, sejarah berdirinya desa wisata Kembangarum, struktur kepengurusan desa wisata Kembangarum, dokumentasi pelaksanaan kegiatan di desa wisata Kembangarum, profil Kalurahan Donokerto dan desa wisata Kembangarum.

Data-data tersebut dapat diperoleh dari data sekunder maupun informasi langsung dari informan yang dapat menambah isi dari penelitian terkait “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” di *Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman*”.

c. Observasi

Teknik observasi ini disebut sebagai pengamatan, peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada kelima informan dan lingkungan pelaksanaan “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” di *Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman*”. Teknik observasi ini diharapkan dapat melihat hasil sejauh mana informan mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang telah diperoleh dalam pelaksanaan perencanaan partisipatif di desa wisata Kembangarum.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam Sugiyono (2019:364) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif salah satunya adalah uji kredibilitas yang bertujuan untuk melihat aspek nilai kebenaran. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan:

- a. Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu seperti triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama hingga data mencapai titik jenuh atau jawaban yang sama dari informan yang berbeda.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan jumlah informan sebanyak lima orang dan dengan menggunakan teknik yang sama yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Disini, peneliti membandingkan antara informasi yang didapat dari hasil wawancara dengan kelima informan terhadap data-data lain dari teknik berbeda yang peneliti dapatkan seperti catatan observasi, dokumentasi kegiatan, katalog desa wisata Kembangarum, dan data terkait penghargaan yang diterima oleh desa wisata Kembangarum.

- b. Menggunakan bahan referensi, yaitu penggunaan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara dan data interaksi manusia harus didukung dengan adanya foto atau dokumentasi yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” di *Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman*”;

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019:321), yaitu:

- a. *Data collection* atau pengumpulan data, yaitu pengumpulan data dalam penelitian mengenai “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” di *Kalurahan*

Donokerto, *Kapanewon* Turi, Kabupaten Sleman” dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam atau *in-depth interview* dan studi dokumentasi;

- b. Data *reduction* atau reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data. Proses reduksi data melibatkan kegiatan meringkas, melakukan pemilihan yang paling signifikan, memfokuskan pada aspek yang paling penting, serta mencari tema dan pola yang terkait. Dampak dari reduksi data ini adalah memberikan gambaran yang lebih terperinci dan lebih jelas mengenai data tersebut. Peneliti melakukan reduksi dengan *axial coding* dengan membuat verbatim yang terlampir pada lampiran;
- c. Data *display* atau penyajian data, dengan menguraikan data dalam bentuk narasi, tabel, matriks, dan bentuk penyajian data lainnya sehingga membuat peneliti dan pembaca dengan mudah memahami maksud dari data yang disajikan. Peneliti menyajikan data pada BAB IV yang berisi hasil analisa dan pembahasan penelitian;
- d. *Verification atau Conclusion Drawing*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penyajian data, langkah yang dilakukan berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahap ini, kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Sebelumnya, objek yang diteliti hanya memiliki gambaran yang kabur atau tidak jelas, namun melalui penelitian tersebut, hubungan sebab-akibat atau interaksi antara temuan-temuan dapat diungkap dan objek menjadi lebih jelas. Dalam menarik kesimpulan, peneliti menganalisis temuan dengan teori yang relevan dan dituangkan dalam BAB IV sesuai dengan tujuan dari penelitian

yang dilakukan terkait “Strategi Perencanaan Partisipatif dalam Pengembangan Ekonomi Lokal melalui “Desa Wisata Kembangarum” di *Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman*”.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah langkah penelitian bertujuan untuk mengarahkan peneliti dan memfokuskan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Langkah-langkah penelitian yang peneliti susun sebagai berikut:

- a. Persiapan atau pra lapangan, peneliti menentukan judul dan menyusun proposal penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.
- b. Lapangan, pada tahap lapangan peneliti fokus dalam pengambilan dan pengolahan data.
- c. Pasca lapangan, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi atau laporan akhir.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Studi literatur							
2	Pengajuan judul penelitian							
3	Bimbingan penyusunan proposal							
4	Seminar proposal							
5	Penyusunan Instrumen							
6	Pengumpulan data							
7	Pengolahan dan analisis data							
8	Penyusunan laporan							
9	Bimbingan penulisan skripsi							
10	Sidang karya ilmiah akhir							
11	Penyempurnaan skripsi							
12	Pengesahan skripsi							